

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian Indonesia yang kian membaik dapat dirasakan oleh para pemegang modal untuk berinvestasi. Investasi yang dilakukan pun memerlukan perhitungan dan pengamatan pasar. Semakin banyak kebutuhan pasar, semakin kreatif produsen dalam menciptakan produk. Oleh sebab itu, investor dituntut untuk berhati-hati dalam menginvestasikan uang mereka. Investor juga perlu memperhitungkan anggaran yang akan dikeluarkan agar penggunaan anggaran tersebut efektif dan efisien. Pembagian investor ada 2, yaitu investor pasif dan investor aktif. Investor aktif adalah investor yang ikut ambil bagian dalam pengambilan keputusan dan proses berjalannya perusahaan sedangkan investor pasif adalah investor yang hanya menyuntikan dananya saja.

Dewasa ini persaingan dalam perusahaan jasa dirasakan semakin tajam, khususnya persaingan dunia tour and travel. Dengan adanya kondisi ini maka tugas manajemen menjadi semakin luas dan kompleks terutama dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen; perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian kegiatan perusahaan termasuk kegiatan operasi perusahaan.

Fungsi perencanaan digunakan untuk menetapkan tujuan perusahaan dan sebagai dasar pengendalian, sedangkan fungsi pengendalian digunakan untuk evaluasi apakah tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan serta mencari alternatif pemecahannya jika terjadi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dewasa ini penganggaran modal lazim dipergunakan sebagai alat untuk perencanaan dari keuangan investor dalam melakukan investasi. Dengan menggunakan penganggaran modal investor akan dapat menyusun perencanaan keuangan dengan lebih baik. Anggaran modal merupakan suatu masalah yang cukup menarik untuk dibahas. Hanya dengan membuat anggaran, perusahaan dapat membuat perencanaan dan pengendalian yang lebih baik khususnya dalam hal keuangan.

Salah satu anggaran adalah anggaran modal dimana modal merupakan salah satu pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan dananya. Anggaran modal perlu dibuat agar manajemen tidak salah dalam melakukan investasi sehingga investor dapat menghindari kerugian akibat salah menginvestasikan dana tersebut. Keputusan manajemen dalam menentukan investasi sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Apabila keputusan investasi tersebut salah, maka perusahaan akan mengalami kerugian dan dapat berakibat fatal hingga mengalami kebangkrutan. Sebaliknya, jika keputusan investasi tersebut tepat maka perusahaan akan mengalami pertumbuhan yang cepat dan dapat melakukan perluasan (ekspansi).

PO. X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa khususnya sewa menyewa bus pariwisata dan berpusat di kota Tasikmalaya. Perusahaan otobus ini mempunyai 14 armada yang telah beroperasi. Perusahaan mempunyai target untuk menguasai pangsa pasar di kota Bandung. Untuk memenuhi target tersebut, perusahaan membuka cabang di Bandung dengan tanpa

memperhitungkan modal awal (*Initial Investment*) dan tanpa membuat *feasibility study*. Perusahaan otobus ini tetap mengambil keputusan untuk membuka cabangnya di Bandung dengan hanya berdasarkan *insting* bisnis.

Bertitik tolak dari pemikiran tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penganggaran modal suatu keputusan investasi di PO. X. Hal inilah yang akan diteliti dalam penelitian yang berjudul :

”PENGANGGARAN MODAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGUNAAN DANA INVESTASI DI PO. X BANDUNG”

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang perusahaan tersebut, beberapa pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menilai tepat atau tidaknya investasi yang sedang dilakukan?
2. Apakah penggunaan dana dalam investasi sudah efektif?
3. Sejauh mana aspek keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Apakah terdapat faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah penulis dapat menilai suatu investasi dari segi keuangannya dan didalam investasi tersebut terdapat faktor lain yang dapat dijadikan sebagai acuan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih investasi. Dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi tersebut, penulis ingin melihat

pertimbangan dari aspek keuangan dan faktor lain yang mendukung keputusan perusahaan dalam melakukan ekspansi.

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tepat atau tidaknya investasi yang sedang dilakukan
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana
3. Untuk mengetahui pengaruh aspek keuangan dalam mengambil suatu keputusan investasi
4. Untuk menganalisis faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk membuka cabang PO. X di Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis,
 - Sebagai pengalaman untuk memperluas wawasan dan membandingkan pemahaman antara teori dengan praktik yang sebenarnya mengenai kelayakan investasi
 - Sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Perusahaan yang diteliti, penelitian ini dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya yang merupakan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai masukan mengenai penganggaran modal yang ada diperusahaan tersebut.

3. Masyarakat, penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya khususnya dilingkungan perguruan tinggi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan biasanya dilihat dari pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan umum investasi perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Arti investasi sendiri adalah :

"The current commitment of funds for a period of time to derive a future flow of funds that will compensate the investing unit for the time the funds are committed, for the expected rate of inflation, and also for the uncertainty involved in the future flow of funds."

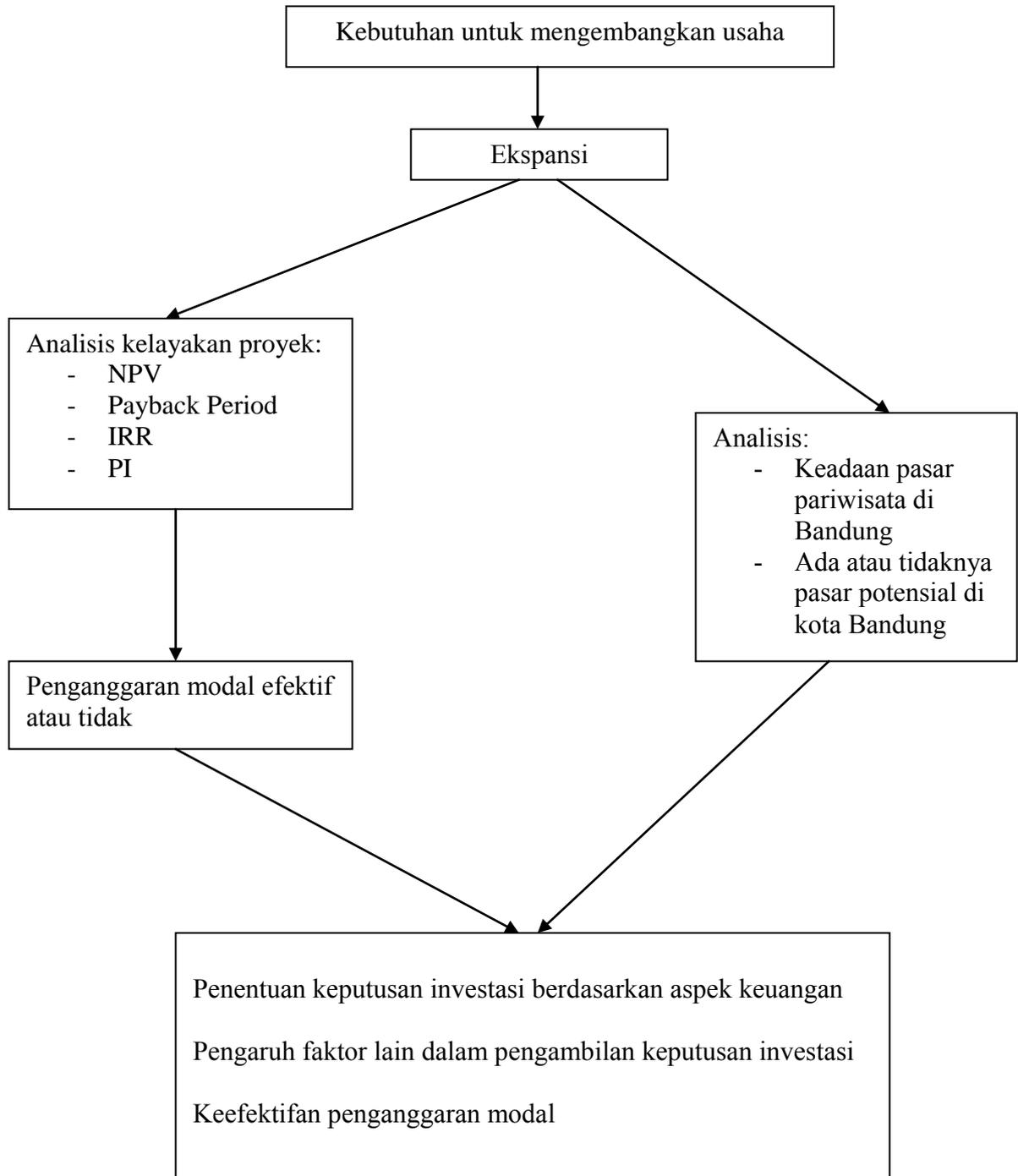
(Reilly 1986:5)

Komitmen pada keuangan saat ini dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang yang memberikan kompensasi dari komitmen yang telah dibuat pada saat ini. Kesimpulan dari statement diatas adalah investasi merupakan penundaan konsumsi masa kini untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk memilih sebuah keputusan yang tepat dalam berinvestasi agar perusahaan sebagai investor mendapatkan keuntungan yang maksimal dan perusahaan tumbuh dengan cepat. Keputusan manajemen akan menentukan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Keputusan manajemen dalam menentukan investasi dapat didukung oleh informasi mengenai penganggaran modal (*capital budgeting*). Selain memberikan

informasi kepada pihak manajemen, *capital budgeting* ini memberikan pertimbangan kelayakan proyek yang akan diinvestasikan. Penganggaran modal didefinisikan sebagai proses perencanaan pengeluaran untuk aktiva yang diharapkan akan digunakan lebih dari setahun. Untuk memberikan informasi yang akurat mengenai kelayakan suatu proyek yang akan diinvestasikan, penulis akan menganalisis dengan menggunakan model pemeringkatan (*ranking methods*). Model tersebut adalah (1) periode pengembalian atau pelunasan (*payback period*), (2) nilai sekarang bersih (*Net Present Value = NPV*), (3) *Internal rate of return (IRR)*, (4) *profitability index (PI)*. Setelah menganalisis kelayakan proyek yang akan diinvestasi dengan metode diatas, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang maksimal. Dasar pemikiran tersebut penulis tuang dalam bentuk bagan pemikiran seperti dibawah ini:



Gambar 1 : Kerangka pemikiran

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian ini:

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab 1 ini dijelaskan secara garis besar mengenai gejala yang akan diteliti, merumuskan masalah penelitian serta tindak lanjut terhadap identifikasi masalah.

Bab 2 Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Menjelaskan teori-teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, definisi investasi, penganggaran modal

Bab 3 Objek dan Metode Penelitian

Merupakan bab yang mengemukakan aspek-aspek yang menjadi perhatian peneliti pada objek penelitian seperti jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menguraikan hasil analisis data untuk menjawab identifikasi masalah.

Bab 5 Simpulan dan Saran

Menjawab identifikasi masalah, adanya langkah-langkah yang dapat ditempuh sebagai implikasi dari simpulan yang diperoleh, serta saran-saran ilmiah yang dapat mendorong pengembangan penelitian selanjutnya.